

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1) Jenis Penelitian

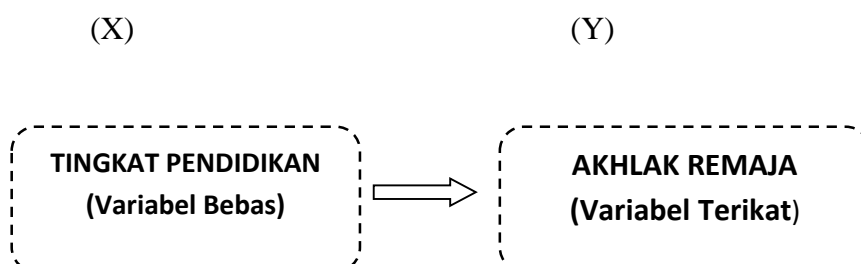
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif analisis kuantitatif, yaitu penelitian yang dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari datanya. Maka penelitian ini bersifat penelitian deskriptif analisis kuantitatif yang disimpulkan menggunakan angka-angka secara faktual dan akurat tentang pengaruh tingkat pendidikan dan akhlak remaja di dusun Selonjono, Sawahan, Ponjong, Gunungkidul, Yogyakarta.

2) Penegasan variable

Dalam penelitian ini ada dua variable yang dijadikan sebagai acuan penelitian, yakni :

Pertama, variable tingkat pendidikan remaja (X) yang disebut variable bebas atau *independent variable*. Variable yang kedua akhlak remaja merupakan variable terikat (Y).

Maksud dari satu variable bebas ini adalah bahwa tingkat pendidikan remaja dapat mempengaruhi atau tidak terhadap akhlak remaja.



3) Subjek Penelitian

Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah remaja laki-laki dan perempuan yang berusia 18-24 tahun yang berada di dusun Selonjono. Populasi ini diambil menurut tingkat tamat kelulusannya, yaitu tingkat tamatan SD, SMP, SMA/SMK. Keseluruh populasi yang berusiakan 18-24 tahun berjumlah 40 remaja. Jumlah remaja ini merupakan jumlah keseluruhan, jika dilihat secara lebih detail maka jumlah remaja secara lebih rinci dapat dilihat dengan perincian sebagai berikut :

REMAJA	
PUTRA	PUTRI
25	15
JUMLAH	40 ORANG

Dengan remaja yang bertamatkan: SD : 9 Remaja
SMP : 15 Remaja
SMA/SMK : 16 Remaja

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data yang didapat dari hasil angket yang diberikan kepada responden atau subjek peneliti. Untuk mengetahui korelasi tingkat pendidikan dan akhlak remaja di dusun Selonjono, Sawahan, Ponjong, Gunungkidul.

b. Data Sekunder

Yaitu data-data yang didapat dari dokumen arsip di Dusun Selonjono, Sawahan, Ponjong, Gunungkidul.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang cukup jelas sesuai dengan permasalahan penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu :

a. Angket atau kuisioner

Kuisioner atau angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden remaja yang berada di dusun Selonjono. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan bagaimana tingkat pendidikan remaja dan akhlak remaja.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Bila dilihat dari jawaban yang diberikan, maka menggunakan angket langsung, sedangkan dilihat dari bentuknya, maka berbentuk silang (X).

Pertimbangan yang mendasari penelitian ini menggunakan angket, karena angket sebagai pengumpul data memiliki dasar seperti:

- 1) Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- 2) Apa yang dikemukakan oleh responden kepada penyelidik atau peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- 3) Interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti (Hadi, 1987:175)

Skala yang digunakan dalam angket ini yaitu dengan menggunakan skala Likert.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang laku dari responden secara nyata sesuai dengan keadaan responden tersebut tentang bagaimana lingkungan, bagaimana kesadaran bersosial, akhlak remaja terhadap kesadaran

menjalankan perintah agama, serta ketekunan yaitu usaha dan upaya dalam memperbaiki akhlak yang ditinjau dari rutinitas kesehariannya.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang tanggapan kepala dusun, kepala RT/RW, dan ketua karangtaruna tentang tingkat pendidikan terhadap akhlak remaja serta bagaimana akhlak remaja dalam kehidupan sehari-hari melalui usaha dan upaya yang merupakan responden, sehingga dapat membantu dalam memaknai hasil dari statistik yang dilakukan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah remaja yang sering beribadah dimajid maupun akhlak didalam kesehariannya. Selain itu dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap agar penelitian mendapatkan hasil yang baik yaitu memperoleh gambaran umum tentang dusun Selonjono yang meliputi struktur kepemimpinan, jumlah penduduk, serta keadaan didusun Selonjono.

C. Analisis Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Alat ukur dikatakan valid jika alat ukur itu dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas internal, yang nantinya akan dicapai apabila terdapat kesesuaian apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan, sehingga menghasilkan sebuah instrumen yang tidak menyimpang dari fungsi instrumen. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan analisis

butir. Untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total dengan menggunakan teknik *Korelasi Product moment* dari Pearson.

Dengan diperoleh indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari segi validitasnya. Jika $r_{xy} > r$ tabel, maka korelasi tersebut signifikan, yang artinya butir angket tersebut valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data (Arikunto, 2002: 72)

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabel artinya dapat dipercaya atau dapat diandalkan, jadi instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen itu dapat dipercaya dan diandalkan. Berkaitan dengan kriteria yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas, Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa secara garis besar ada dua jenis reliabilitas internal yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengetesan. Karena penelitian ini menggunakan angket yang memakai skala likert, maka untuk pengukuran reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, melainkan instrumen yang skornya merupakan rentangan beberapa nilai (misalnya 1-10 atau 0-100) atau yang terbentuk skala 1-3, 1-5, dan seterusnya.

Sedangkan rumus *Alpha* yang dimaksud adalah :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sigma^2}{\sigma^2_1} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

σ^2_b = jumlah varians butir

σ^2_1 = varians total (Arikunto, 2002: 17)

D. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah mengelola, menganalisa, serta mengambil kesimpulan dari data yang terkumpul. Tujuan analisis data dalam penelitian adalah untuk menyempitkan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi data yang teratur dan tersusun rapi. Dalam pengolahan ini, peneliti menggunakan metode analisis kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode untuk menganalisa menurut dasar-dasar statistik, seperti yang dikemukakan oleh Anas Sudijono, yaitu:

Metode statistik yaitu cara-cara yang perlu ditempuh dalam rangka mengumpulkan, menyusun, atau mengatur, menyajikan, menganalisa, dan memberikan interpretasi terhadap sekumpulan bahan keterangan yang berupa angka, sedemikian rupa hingga kumpulan bahan keterangan yang berupa angka dapat berbicara atau memberikan pengertian dan makna tertentu” (Sudijono, 2011: 3).

Sesuai dengan judul dan tujuan penelitian ini, maka persoalannya difokuskan untuk mengetahui korelasi tingkat pendidikan terhadap akhlak remaja di dusun Selonjono, Sawahan, Ponjong, Gunungkidul. Maka dalam analisis kuantitatif ini menggunakan teknik analisis korelasional. Karena data yang dikorelasikan berupa data interval, maka penulis menggunakan korelasi.

Adapun rumus *Korelasi Product Moment* yang dimaksud adalah :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Angka indeks korelasi “ r” *product moment*

N = *Number or case*

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

\sum = Jumlah seluruh skor y

Teknik yang akan digunakan adalah diskriptif analisis kuantitatif yaitu teknik yang ditempuh dalam rangka untuk mengumpulkan, menyusun, mengatur, menganalisis dan memberi penafsiran terhadap sekumpulan bahan yang berupa angka. Setelah data terkumpul dengan lengkap tahap berikutnya adalah tahapan analisis data. Analisis data menggunakan rumus analisis product moment, selain itu juga menggunakan program SPSS (Statistical Package for Social Science) guna membantu pengelolaan data agar menghasilkan hitungan yang akurat dan dapat dipercaya.

E. Sistematika Pembahasan Skripsi

Sistematika pembahasan skripsi ini merupakan uraian secara garis besar dari isi keseluruhan skripsi. Adapun sistematika pembahasan skripsi adalah sebagai berikut : Bab I berisi pendahuluan, berisikan tentang : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, hipotesis, metode penelitian, dan yang terakhir sistematika pembahasan. Bab II Berisikan tentang gambaran umum Dusun Selonjono, Desa Sawahan, Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul yang meliputi : gambaran umum : letak geografis, monografi dan demografi. Bab III berisi tentang analisis dan pembahasan penelitian. Bab IV penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.